

ABSTRAK

Seiring dengan banyak kasus KDRT maka banyak lembaga yang berusaha melakukan pembimbingan terhadap korban/ klien terutama wanita. Salah satunya Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta adalah lembaga pemerintah yang dinaungi oleh Dinas Sosial. Penelitian ini berjudul tentang “Peran Pekerja Sosial Balai Perlindungan Dan Rehabilitasi Sosial Dalam Pembimbingan Trauma Psikologis Korban Kekerasan dalam Rumah Tangga”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk KDRT dan trauma psikologis korban yang ditangani BPRSW, menjelaskan peran pekerja sosial yang ada di BPRSW dalam pembimbingan trauma psikologis korban KDRT, mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung pekerja sosial dalam pembimbingan trauma psikologis korban KDRT. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta jl. Cokrobedog, Sidoarum, Godean, Kabupaten Sleman. Metode pengumpulan data adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Bentuk-bentuk KDRT yang ada di BPRSW adalah kekerasan fisik, psikis, seksual dan ekonomi. Selanjutnya trauma psikologis korban KDRT yang ditangani oleh BPRSW ada PTSD (post traumatic stress disorder). (2) Peran pekerja sosial yang ada di BPRSW dalam pembimbingan trauma psikologis korban KDRT yakni pekerja sosial sebagai pembimbing, pendidik, pemberdaya dan pembela. Yang mana peran pekerja sosial saling berkaitan pada 4 peran tersebut dengan adanya program PPM, keterampilan, budi pekerti, keagamaan, kesehatan mental serta program lainnya. (3) Faktor penghambat dan pendukung pekerja sosial dalam pembimbingan trauma psikologis korban KDRT yakni penghambat adalah dari internal atau pihak keluarga yang tidak mendukung program yang diberikan pekerja sosial dalam pembimbingan tersebut. Selanjutnya pendukung yakni terdapat bantuan dari pihak balai sendiri seperti sarana prasarana, tim perujuk dan sebagainya, pekerja sosial tidak bisa bekerja sendiri oleh sebab itu banyak mendapatkan bantuan-bantuan dari pihak terkait.

Kata kunci : peran, pembimbingan, trauma psikologis, KDRT.

ABSTRACT

There are many institutions trying to provide counseling and guidance to domestic violence survivors, especially women. One of them is the Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta (BPRSW-Women's Social Protection and Rehabilitation Center), a government institution under the Governmental Office of Social Affairs. This research is entitled "The Role of Social Workers at Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta in Counseling Psychological Trauma of Domestic Violence Survivors". This study aims to describe the forms of domestic violence and psychological trauma of survivors handled by BPRSW, explain the role of social workers in BPRSW in counseling and guiding the psychological trauma of survivors of domestic violence, describe the obstacles and supporting factors in social worker's counseling and guiding psychological trauma for survivors of domestic violence. This study uses a qualitative approach and takes place at the BPRSW, Cokrobedog, Sidoarum, Godean, Sleman Regency. Techniques of data collection are interviews, observation, and documentation. The results of this study show that: (1) The forms of domestic violence in BPRSW are physical, psychological, sexual, and economic violence. Furthermore, survivors of domestic violence handled by BPRSW has PTSD (post-traumatic stress disorder). (2) The role of social workers in BPRSW guiding psychological trauma for survivors of domestic violence are counselors, educators, advocates, and defenders. The roles are interrelated in the social worker's activities, such as the PPM program, skills program, culture, religion, mental health, and other programs. (3) The obstacle for the implementation of the social worker's role is internal or family parties who do not support the program provided by social workers in the mentoring. Furthermore, the supporting factor is the good system at BPRSW, such as facilities availability and referral team for social workers could not work alone and need assistance from related parties.

Keywords: domestic violence, guidance, psychological trauma, role